

III. METODOLOGI

3.1 Analisa Kesenjangan

Pada proses pengidentifikasian untuk masalah yang dilakukan yaitu dengan melakukan analisa kesenjangan. Analisa kesenjangan dapat dilakukan dengan mengumpulkan berbagai *review* yang memiliki topik yang sama kemudian melihat masalah yang tidak dibahas dalam *review-review* tersebut. Jika masalah telah ditemukan maka harus diperhatikan apakah sudah ada penanganan dari masalah atau belum ada. Bila masalah sudah ditangani maka harus dipertanyakan tentang apakah penanganannya sudah berjalan dengan baik. Jika ada permasalahan yang belum terselesaikan atau belum ditangani dengan baik maka dapat dijadikan sebagai *review*. Pada akhirnya penentuan masalah yang akan dijadikan *review* dapat didasarkan akan ketertarikan penulis pada topik tersebut.

3.2 Pengumpulan Literatur

Pengumpulan literatur ini memiliki tujuan untuk memudahkan penulis dalam mempelajari secara lebih lanjut tentang permasalahan yang dipilih dan yang telah di *review*. Dalam mendapatkan hasil yang akurat, diperlukan setidaknya 60 jurnal yang berasal dari sumber website terpercaya. Pengumpulan dibantu oleh adanya website atau database ilmiah yang terpercaya seperti *Google Scholar*, *SpringerLink*, *ScienceDirect*, dan *PubMed*. Pemilihan kata kunci yang tepat akan memudahkan mencari literatur dengan satu topik yang sama. Kata kunci yang digunakan yaitu seperti “sanitasi”, “pipa untuk proses produksi pangan”, “*food industry*”, dan “*sanitizer*”. Kriteria literatur yang digunakan adalah jurnal yang memiliki tahun terbit minimal 2010. Selain kriteria tahun terbitan, kriteria yang perlu diperhatikan yaitu kualifikasi Q1-Q3 pada jurnal internasional dan S1-S3 pada jurnal nasional. Pencarian literatur harus sesuai dengan pembahasan tentang efektivitas dari *sanitizer* dan hal-hal yang berkaitan atau mendukung selainnya tidak dimasukkan ke dalam kriteria.

3.3 Penyaringan Literatur

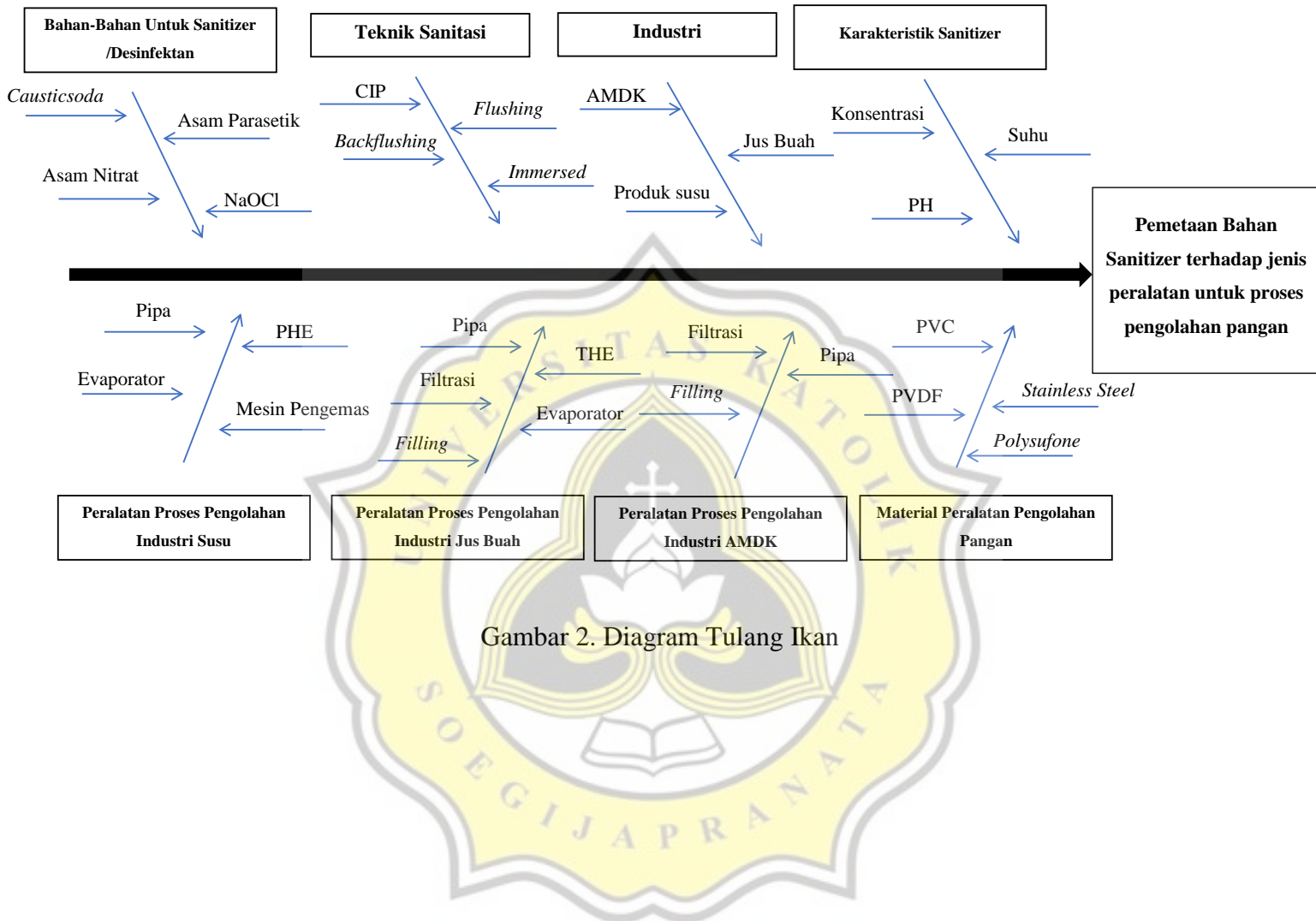
Penyaringan literatur diperlukan setelah proses penentuan topik hingga diperolehnya literatur. Penyaringan literatur dilakukan agar mempermudah penulis dengan membaca bagian abstraknya. Pada abstrak dapat menangkap keseluruhan jurnal juga latar belakang serta tujuan penelitiannya. Pada literatur yang sesuai maka dianalisis data kualitatif maupun kuantitatif.

3.4 Analisis dan Tabulasi Data

Data-data yang telah diperoleh maka akan diolah dari data mentah kemudian disusun dan dirangkum dalam bentuk tabel. Hal ini dapat mempermudah penulis untuk mengerti hasil

penelitian. Cara lain yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan grafik dan diharapkan dapat mempermudah penulis. Lalu setelah terbentuk tabel atau grafik, grafik atau tabel dapat dijelaskan dengan menggunakan data kualitatif,

3.5 Desain Konseptual



Gambar 2. Diagram Tulang Ikan